Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 26809-26818

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Gender

Sodikin[1], Anita Sumartinih[2]
[12]Institut Teknologi Petroleum Balongan
Corresponding Author: Anita Sumartinih, faqihsyahdan1124@gmail.com

Published: May, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Gender. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kombinasi atau Mixed Methode Research (MMR) dengan metode model sequential explanatory. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan sampel sebanyak 216 responden. Metode analisis data menggunakan PLS SEM (Partial LeastSquare-Structural Equation Modeling) dengan aplikasi pengolah data Smart PLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku konsumtif, di mana mahasiswa dari keluarga dengan status sosial ekonomi lebih tinggi cenderung lebih konsumtif. Selain itu, literasi keuangan berpengaruh dalam perilaku konsumtif, terutama di kalangan mahasiswa perempuan yang menunjukkan kecenderungan lebih tinggi dalam mengelola keuangan dengan baik dibandingkan mahasiswa laki-laki. Hasil Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap bidang ilmu manajemen keuangan yaitu pemahaman tentang bagaimana status sosial ekonomi orang tua dan literasi keuangan mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa terutama dalam konteks perspektif gender. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap implikasi praktis yaitu dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif, Pespektif Gender.

ABSTRACT

This study aims to determine the Influence of Parents' Socioeconomic Status and Financial Literacy on Consumptive Behavior in a Gender Perspective. The study was conducted using a combination research method or Mixed Method Research (MMR) with a sequential explanatory model method. Data collection used a questionnaire with a sample of 216 respondents. The data analysis method used PLS SEM (Partial Least Square-Structural Equation Modeling) with the Smart PLS 3 data processing application. The results of the study indicate that parents' socioeconomic status has a significant impact on consumptive behavior, where students from families with higher socioeconomic status tend to be more consumptive. In addition, financial literacy influences consumptive behavior, especially among female students who show a higher tendency to manage their finances well than male students. The results of this study contribute to the field of financial management science, namely understanding how parents' socioeconomic status and financial literacy influence students' consumptive behavior, especially in the context of a gender perspective. The results of this study can also contribute to practice, namely helping students to develop better financial decision-making skills

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Orang telah banyak berubah seiring berjalannya waktu, terutama dalam hal apa yang mereka konsumsi. Orang menjadi lebih modern dan memiliki lebih banyak kebutuhan dan keinginan. Saat ini, kebanyakan orang tidak tahu apa yang mereka inginkan dan apa yang mereka butuhkan. Seringkali masyarakat merasa tidak puas terhadap kebutuhan yang telah mereka miliki, yang menyebabkan keinginan untuk terus mengonsumsi barang hanya untuk memenuhi keinginan dan keinginannya (Fadia Tabayun, 2021). Oleh karena itu, perilaku konsumtif seseorang dapat menjadi masalah ketika mereka mengutamakan keinginan mereka daripada kebutuhan mereka, atau ketika mereka berperilaku konsumtif (Romadloniyah, 2020). Data pengeluaran per kapita Kota Cirebon untuk tahun 2021, 2022, 2023, dan 2024 ditunjukkan pada table berikut ini.

Tabel 1. 1 Pengeluaran Per Kapita Di Kota Cirebon

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024
Kota Cirebon Cirebon Municipality	11.800	11.810	12.087	12.506

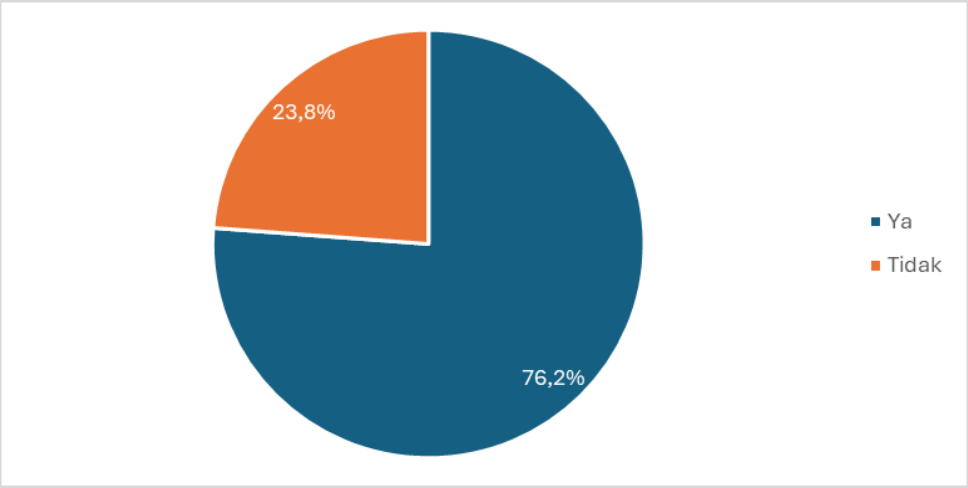
Sumber: Badan pusat statistik, seri berita resmi statistic indeks pembangunan manusia

Dalam penelitian ini, tujuan utamanya adalah mengetahui perbedaan hasil belajar statistika mahasiswa yang pembelajarannya menggunakan SPSS dan mahasiswa yang pembelajarannya tidak menggunakan SPSS dalam hal ini menggunakan metode ceramah untuk mengetahui pengaruh penggunaan SPSS terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah statistik. Sejalan dengan pendapat Zein (2019) Tujuan penelitian ini adalah untuk mendukung dalam pembelajaran Matematika khususnya bidang Statistika dengan alat bantu software SPSS pada analisis dan pengolahan data kuantitatif.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif belanja kota Cirebon dari tahun 2021 hingga 2024 meningkat, menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Cirebon, belanja tahun 2021 sebanyak 11.800 per kapita, belanja tahun 2022 sebanyak 11.810 per kapita, belanja tahun 2023 sebanyak 12.087 per kapita dan belanja tahun 2024 sebanyak 12.506 per kapita.

Menurut (Lubis L, 2020) perilaku konsumtif didefinisikan sebagai kebutuhan emosional seseorang untuk mencapai kesenangan pribadi dan melakukan konsumsi berlebihan atau tidak terbatas dari barang-barang tertentu. Perilaku konsumtif saat ini dilakukan hampir oleh semua orang, termasuk orang dewasa dan remaja. Ketika melakukan kegiatan konsumtif, remaja adalah yang paling rentan. Mereka menuruti gengsi dan rela mengeluarkan uang untuk memenuhi keinginan demi pamer (Wihelmina Y & Agung L, 2021). Karena orang mulai mengkonsumsi lebih banyak sesuai keinginan daripada kebutuhan, kebiasaan konsumtif menjadi buruk. Seringkali dikaitkan dengan gaya hidup mewah dan cara hidup, perilaku konsumtif dikaitkan dengan sesuatu yang lebih dari sekedar keinginan untuk menikmati diri sendiri atau mengikuti tren terbaru, seolah-olah perilaku ini menyebabkan pemborosan dan inefisiensi biaya.

Menurut (Nazarudin H dan Widiastuti T., 2022) mahasiswa saat ini sangat menghargai gaya hidup dan penampilan mereka dan sering membuat keputusan untuk memenuhi keinginan mereka dan mendapatkan status. Keputusan ini dibuat bukan karena kebutuhan sebenarnya, tetapi karena pola emosional pribadi yang dikelola dan dimotivasi oleh keinginan dan kesenangan mereka (Nova P, Riswan A, Januari, 2023).



Gambar 1. 1 Hasil Pra Survei Penelitian Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

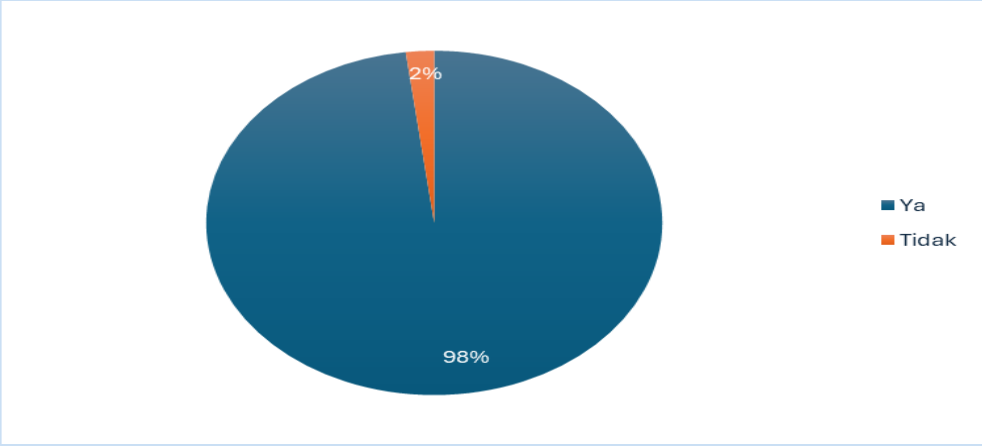
Gambar 1.1 mengarah pada kesimpulan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa IAIN Syekh

Nurjati Cirebon tergolong cukup tinggi. Hal tersebut terlihat dari pola gaya hidup mahasiswa yang mengikuti trend terkini dalam memutuskan suatu pembelian sebanyak 76,2% (T Dwinovan, 2024).

Selain itu, semua gender dipengaruhi oleh perilaku konsumtif, dalam hal ini, gender mempunyai dampak terhadap perilaku konsumtif (Ainun Krisis Islamiwatif, 2021). Laki-laki dan perempuan di era sekarang ini mempunyai kebutuhan dan keinginan yang banyak. Namun kenyataannya, laki-laki cenderung lebih bisa mengontrol kebutuhan dan keuangannya serta berpenampilan lebih rasional dibandingkan perempuan yang cenderung hanya melihat apa yang disukainya tanpa melihat fungsi dan kegunaannya (Devy N & Kristyan, 2021). Perbedaan perilaku konsumtif antara laki-laki dan perempuan dapat dilihat dari karakteristik gender dan pola perilaku mereka. Secara individu, konsumen laki-laki dan perempuan memiliki karakteristik konsumsi yang berbeda, yang pada gilirannya memengaruhi perilaku konsumsi mereka. Dalam hal ini, perilaku konsumsi sangat dipengaruhi oleh faktor gender. Misalnya, perempuan cenderung lebih banyak mengeluarkan uang untuk mengikuti tren fashion, karena mereka tidak ingin terlihat ketinggalan zaman dengan pakaian yang tidak sesuai dengan tren yang sedang berlaku. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perspektif gender mempengaruhi perilaku konsumtif (Ainun Krisis Islamiwatif, 2021). Di sisi lain, penelitian lain juga menyatakan bahwa perspektif gender dapat dipengaruhi oleh status sosial ekonomi (Nila et al., 2023).

Status sosial ekonomi orang tua dianggap sebagai faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Faktor ini diukur melalui tingkat pendidikan, pendapatan, kepemilikan kekayaan, fasilitas, dan pekerjaan orang tua. Setiap kelompok masyarakat memiliki perbedaan dalam status sosial ekonomi orang tua, di mana pendapatan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi (Reviandani W, 2022). Pengaruh tersebut mulai dari pendidikan yang diberikan oleh orang tua, jumlah pekerjaan yang mereka jalani, hingga jumlah uang yang diberikan kepada anak dan cara orang tua mengajarkan pengelolaan uang tersebut (Hidayat dkk., 2022). Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan tingkat sosial dan ekonomi yang lebih tinggi cenderung memiliki pandangan bahwa uang dan keinginan mereka lebih mudah dipenuhi oleh orang tua yang memiliki status ekonomi tinggi (Marisyah D dkk., 2023). Sebaliknya, mahasiswa dengan status sosial ekonomi yang lebih rendah biasanya cenderung menjalani gaya hidup yang lebih hemat dan lebih selektif dalam memilih barang (Fazariyah et al., 2020). Status sosial ekonomi orang tua juga dapat mempengaruhi tingkat lingkungan sosial sekitar mereka. Penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan kebiasaan konsumtif (Aminartha DSA et al., 2023).

Pemahaman dan pengetahuan individu terhadap keuangan yang menjadi landasan pengambilan keputusan pengelolaan dan penggunaan keuangan dikenal sebagai literasi keuangan (Fauzi et al., 2022). Berdasarkan temuan pra survei, penelitian sebelumnya yang dilakukan T Dwinova (2024) terhadap mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Pra Survei Tentang Literasi Keuangan

Berdasarkan gambar 1.2 faktor harga sangat dilihat oleh mahasiswa atas keputusan pembelian suatu produk. Data tersebut dapat dilihat pada tabel diatas sebanyak 98% (T Dwinova, 2024).

Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan cenderung lebih bijak dalam merencanakan masa depan, mengelola uang, dan membuat pilihan konsumsi. Dengan kemampuan

literasi keuangan yang baik, mahasiswa dapat mengelola keuangan secara efisien, sehingga tidak mengeluarkan uang lebih dari yang diperlukan (Mubarokah et al., 2022). Selain itu, peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat menurunkan perilaku konsumtif, karena mahasiswa lebih memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Penelitian juga mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa pemahaman literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif seseorang (Fariana et al., 2021). Namun, beberapa temuan lain menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (Marheni et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Partisipan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Kota Cirebon pada tahun 2025. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 216 mahasiswa di Kota Cirebon. Berikut adalah daftar perguruan tinggi di Cirebon beserta jumlah mahasiswa yang terdaftar adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Mahasiswa di Perguruan Tinggi Kota Cirebon

No	Nama Perguruan Tinggi di Kota Cirebon	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1	Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon	12.371	64
2	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	16.466	86
3	Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon	1.351	7
4	Universitas Muhammadiyah Cirebon	8.923	46
5	Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon	2.476	13
Total Mahasiswa di Kota Cirebon		**41.587**	**216**

Sumber : https://pddikti.kemdikbud.go.id (TA. 2024/2025 Ganjil)

Analisis Statistik

Penelitian ini menggunakan mix methode, yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik kuisioner dan wawancara mendalam. Proses memperoleh data untuk tujuan penelitian sesuai standar disebut pengumpulan data. Kuesioner, wawancara terstruktur, dan observasi merupakan tiga metode utama yang digunakan dalam proses pengumpulan data, yang dikenal dengan Mixed Method Research (MMR). Menggunakan penelitian metode campuran (MMR), suatu teknik yang memadukan penyelidikan kualitatif dan kuantitatif. Analisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS digunakan dalam analisis kuantitatif.

HASIL

Peneliti melakukan analisis deskriptif berdasarkan jenis kelamin, usia, semester, dan asal perguruan tinggi dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1.3. Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	143	66.2%
Perempuan	73	33.8%
Total	**216**	**100%**

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 143 orang atau 66.2% dan responden perempuan berjumlah 73 orang atau 33.8%. Dari keseluruhan jumlah responden yang diteliti yaitu 216 orang, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki. Data responden berdasarkan usia responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4. Presentase Responden Berdasarkan Usia

Kategori	Jumlah	Presentase
<18 Tahun	1	0.5%
18-20 Tahun	81	37.5%
20-22 Tahun	115	53.2%
>22 Tahun	19	8.8%
Total	**216**	**100%**

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa jumlah responden terbanyak dengan kelompok usia 20-22 tahun, yaitu sebanyak 115 orang atau 53.2%. Sedangkan kelompok usia 18-20 tahun sebanyak 81 orang atau 37.5%, responden yang masuk kelompok usia > 22 tahun sebanyak 19 orang atau 8.8%, dan responden yang berusia <18 tahun sebanyak 1 orang atau 0.5%. Dari keseluruhan jumlah responden yang diteliti yaitu 216 orang, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan usia adalah 20-22 tahun. Data responden berdasarkan semester adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5. Presentase Responden Berdasarkan Semester

Kategori	Jumlah	Presentase
1-2 Semester	89	41.2%
3-4 Semester	67	31.0%
5-6 Semester	40	18.5%
7-8 Semester	19	8.8%
>8 Semester	1	0.5%
Total	**216**	**100%**

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berada di semester 1-2, yaitu sebanyak 89 orang atau 41.2 %. Lalu responden yang berada di semester 3-4 sebanyak 67 orang atau 31%, responden yang berada di semester 5-6 sebanyak 40 orang atau 18.5%, responden yang berada di semester 7-8 sebanyak 19 orang atau 8.8%, dan responden yang berada di semester lebih dari 8 terdapat 1 orang atau 0.5%. Dari keseluruhan jumlah responden yang diteliti yaitu 216 orang, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan semester adalah semester 1-2.

Data responden berdasarkan asal perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6. Presentase Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi di kota Cirebon	**Jumlah**	**Presentase**
Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon	64	29.7%
IAIN Syekh Nurjati Cirebon	86	39.6%
Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon	7	3.2%
Universitas Muhammadiyah Cirebon	46	21.5%
Universitas Nahdatul Ulama	13	6%
Total	**216**	**100%**

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas responden merupakan mahasiswa dari IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan jumlah sebanyak 86 atau 39.6%. Lalu Universitas Swadaya Gunung Jati dengan jumlah sebanyak 64 orang atau 29.7%, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon sebanyak 7 orang atau 3.2%, Universitas Muhammadiyah Cirebon sebanyak 46 orang atau 21.5% dan Universitas Nahdatul Ulama sebanyak 13 orang atau 6%.

Sebelum dilakukan uji statistik, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen post test. Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas yang diolah dengan alat bantu SemPLS

Tabel 1.7 Output Outer Model

Variabel	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	0.769	0.935	0.945	0.635
	0.897			
	0.877			
	0.726			
	0.746			
	0.755			
	0.763			
	0.827			
	0.702			
	0.878			
Literasi Keuangan (X2)	0.764	0.952	0.957	0.584
	0.822			
	0.781			
	0.787			
	0.754			
	0.781			
	0.703			
	0.787			
	0.767			
	0.774			
	0.710			
	0.755			
	0.734			
	0.736			
	0.752			
	0.805			
Perspektif Gender(Z)	0.864	0.924	0.938	0.655
	0.844			
	0.786			
	0.805			
	0.731			
	0.835			
	0.760			
	0.769			
Perilaku Konsumtif (Y)	0.820	0.941	0.949	0.629
	0.846			
	0.734			
	0.807			
	0.805			
	0.783			
	0.834			
	0.839			

Variabel	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
	0.788			
	0.760			
	0.798			
	0.739			

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Tabel 1.7. menunjukan nilai *outer loading* semua item indikator dengan nilai seluruh item lebih besar dari 0.7. Maka berdasarkan validitas *outer loading* dinyatakan semua item atau indikator telah valid secara *Convergent validity*. Lalu jika dilihat dari nilai AVE, semua variabel memiliki nilai lebih besar dari 0.5, maka dapat dinyatakan semua item indikator setiap variabel adalah valid. Lalu hasil juga menunjukan bahwa nilai *cronbachs's alpha* dan *composite reliability* seluruh variabel memiliki nilai diatas 0.7, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dapat dikatakan reliabel.

Uji Analisis Statistik

Uji analisis menggunakan aplikasi SmartPLS dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8. Output R-Square dan R Square Adjusted

Model	*R Square*	*R Square Adjusted*
X1, X2 ke Z	0.621	0.616
X1, X2 ke Y	0.748	0.744

Sumber: Hasil Olah Data

Tabel di atas menunjukan bahwa nilai R Square Adjusted pada model pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap perspektif gender (Z), secara simultan memiliki nilai 0.616 atau memiliki pengaruh sebesar 61.6%. Lalu nilai R Square Adjusted pada model pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y) secara simultan memiliki nilai 0.744 atau memiliki pengaruh sebesar 74.4%. Dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai R Square Adjusted >50 dan <75, maka pengaruhnya termasuk pada kategori sedang atau moderat.

Selain menilai apakah ada atau tidak hubungan yang signifikan antar variabel, seorang peneliti hendaknya juga menilai besarnya pengaruh antar variabel dengan *Effect Size* atau *f-square*.

Tabel 1.9. Output F-Square

Variabel	Perspektif Gender	Perilaku Konsumtif
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0.116	0.097
Literasi Keuangan	0.191	0.083
Perspektif Gender		0.189

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Tabel di atas menunjukan nilai *effect size* atau *f-square* terbesar adalah pengaruh literasi keuangan (X3) terhadap perspektif gender (Z), yaitu sebesar 0.191 dengan kategori besarnya pengaruh sedang (>0.15). Lalu nilai *effect size* atau *f-square* terbesar adalah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai sebesar 0.083 dengan kategori pengaruh rendah karena kurang dari 0.15. Kemudian pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perspektif gender dan perilaku konsumtif juga memiliki pengaruh dengan kategori rendah dikarenakan nilai *f-square* sebesar 0.116 dan 0.097 atau kurang dari 0.15. Sementara pengaruh perspektif gender terhadap perilaku konsumtif sebesar 0.189 dengan kategori sedang karena memiliki nilai lebih besar dari 0,15.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan kedudukan sosial ekonomi orang tua berpengaruh langsung terhadap pandangan gender secara positif dan substansial, ditunjukkan dengan nilai p- value (0.000) < 0.05, t-value (4.043) > t-tabel (1.652), dan nilai koefisien jalur sebesar 0.269. Hal ini menunjukkan bagaimana konvensi masyarakat yang mengatur perilaku laki-laki dan perempuan, termasuk cara mereka

mengelola sumber daya dan berbelanja, sering kali mendefinisikan peran gender. Status sosial ekonomi orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap cara mahasiswa memandang gender. Ada perbedaan fisik, biokimia, dan psikologis antara situasi unik laki-laki dan perempuan. Kesenjangan antara peran dan tanggung jawab yang dilakukan laki-laki dan perempuan berasal dari perbedaan tersebut (Rahadjeng, 2011).

Menurut (Septianingtyas, 2023), perempuan lebih baik dalam menangani uang dibandingkan laki-laki karena mereka dapat belajar lebih banyak dari pengalaman dibandingkan laki-laki, terlepas dari betapa sederhananya lingkungan tempat mereka berada atau seberapa melimpah atau berkecukupannya mereka. Orang tua dengan tingkat sosial ekonomi yang lebih tinggi biasanya memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber daya dan kesempatan pendidikan yang lebih baik, yang dapat membantu mahasiswa dalam menghilangkan stereotip gender dan menumbuhkan perspektif yang lebih inklusif.. Status sosial ekonomi orang tua berdampak positif terhadap perspektif gender mahasiswa di Kota Cirebon melalui akses terhadap pendidikan, gaya hidup, persepsi dan harapan diri, pengaruh sosial budaya, dan pengelolaan keuangan, menurut temuan penelitian yang menunjukkan secara statistik dan temuan penelitian sebelumnya.

Berikutnya Hasil penelitian uji hipotesis menunjukkan nilai p-value (0,000) < 0,05, nilai t-value (6,403) > t-tabel (1,652), dan nilai koefisien jalur (0,364), hasil uji hipotesis lebih lanjut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap sudut pandang gender secara positif. Literasi keuangan mahasiswa mengacu pada pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk perencanaan anggaran, menabung, berinvestasi, dan memahami produk dan layanan keuangan. Literasi keuangan dapat mempengaruhi perspektif gender secara signifikan karena akses, pengetahuan dan pengambilan keputusan terkait keuangan seringkali dipengaruhi oleh faktor gender sehingga menimbulkan ketimpangan dalam pengelolaan dan pengendalian sumber daya keuangan. Menurut (Fonseca et al., 2012) disebutkan bahwa perempuan mempunyai risiko lebih tinggi untuk mengalami tekanan finansial dibandingkan laki-laki. Hal ini karena perempuan cenderung hidup lebih lama dibandingkan laki-laki, memiliki masa kerja lebih pendek, dan memiliki pendapatan lebih rendah.

Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Jika literasi keuangan tinggi maka akan berdampak pada peningkatan perilaku konsumtif. Semakin meningkatnya pengetahuan keuangan yang dimiliki responden akan memberikan pengaturan diri, sehingga kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan dapat meminimalisir perilaku konsumtif responden (Izazi et al., 2020). Menurut (L Tribuana, 2020), jika literasi keuangan masih rendah maka tingkat perilaku konsumtif akan tinggi. Banyak mahasiswa yang memperoleh ilmu tentang pengelolaan keuangan melalui pembelajaran, informasi internet atau lingkungan masyarakat, namun penerapan ilmu pengelolaan keuangan kurang terlaksana dengan baik sehingga penggunaan uang pada saat berbelanja cenderung sembarangan (Perdana Oskar et al., 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dan uji hipotesis mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif gender pada mahasiswa di kota Cirebon dapat disimpulkan bahwa, Perspektif gender mahasiswa di kota Cirebon sangat dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua mahsiswa dan perspektif gender dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan. Selanjutnya status sosial ekonomi orang tua sangat memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah cenderung lebih berhati-hati dalam pengeluaran mereka, memberi prioritas pada kebutuhan dasar, dan lebih terpengaruh oleh keterbatasan sumbe. Sebaliknya, orang tua dengan status sosial ekonomi tinggi cenderung menanamkan nilaikonsumtif yang lebih besar, memberi akses yang lebih besar terhadap sumber daya, dan mencontoh gaya hidup yang lebih mengarah pada pembelian barang mewah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pimpinan atau rektor dan civitas akademika kampus di Kota Cirebon atas bantuan dan penerimaanya untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima

kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan, saran dan masukkanya serta terimakasih juga kepada rekan-rekan mahsiswa atas bantuan dan supportnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andrian Bagus Hidayatullah. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Astuti, R. P. F. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. Jurnal Edutama, 3(2), 49–58.

Astuti, R. P. F. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. Jurnal Edutama, 3(2),49–58. https://ejurnal.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/downl oad/36/3 6

Ayu, Dara, Nova Dezianti, and Fina Hidayati. 2021. "Pengaruh Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial." Psikologi Sains Dan Profesi 5(2):151–58.

Chahayu Astina. 2019. Perspektif Gender Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. LENTERA: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies Volume 1, Nomor 2, Juli – Desember 2019, h. 155 – 154

Dara Ayu Nova Dezianti dan Fina Hidayati, 2021. Pengaruh Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Genenasi Milenial. Psikologi Sains dan Profesi (Journal Psychology of Science and Profession) 151 Vol. 5, No. 2, Agustus 2021: 151-158.

Diana Farid , Muhammad Husni Abdulah Pakarti , Mohamad Hilal Nu'man , Hendriana , Iffah Fathiah. 2023. Talak Perspektif Kesetaraan Gender: Perintah tuhan menerapkan Egaliter di Dalam Rumah Tangga. TAHKIM, Jurnal Peradaban dan Hukum Islam. Vol.6 No.1 (Maret, 2023) | ISSN : 2597-7962

Dina Oktaviani. 2020. The Effecf Of Financial Literacy, Use Of Financial Technology, And Gender on Financial Behavior Of Accounting Students Of The Fakulty Of Economics Yogyakarta State University. Prodi (Akuntansi / Pendidikan Akuntansi), Universitas Negeri Yogyakarta

Fariana, R. E., Surindra, B., & Arifin, Z. (2021). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Self-Control on the Consumption Behavior of Economic Education Student. International Journal of Research and Review, 8(8), 496–503. https://doi.org/10.52403/ijrr.20210867

Fauzi, S. I., & Sulistyowati, N. (2022). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Player Call of Duty: Mobile. Jurnal Kajian Ilmiah, 22(2), 129–142. https://doi.org/10.31599/jki.v22i2.730

Habib Ismail, Hasyim Asyari, Agus Setiawan. 2019. Hak Waris Anak Laki- Laki Tertua Dalam Hukum Adat Lampung Pepadun Perspektif Gender. Jurnal Hukum Islam. Vol. 04., No. 01.,Januari-Juni 2019

Herlin, E. R., Aminuyati, A., & Achmadi, A. (2023). Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(1), 177–182. https://doi.org/10.31949/educatio.v 9i1.4557

Hidayat, I. A., & Asiyah, B. N. (2022). Pengaruh Gender, Kecerdasan Spiritual, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Non Febi Uin Satu Tulungagung Angkatan 2018. YUME: Journal of Management, 5(2), 463–478. https://doi.org/10.2568/yum.v5i2.2 657

Ika Wahyu Pratiwi dan Rifa Erfi Ya. 2018. Hubungan Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. Fakultas Psikologi Universitas Borobudur Jakarta Timur.

Jessica Gumulya, Mariyana Widiastuti (2013). Pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa universitas Esa Unggul. Fakultas Psikologi Universitas Esa unggul

Lubis, L., Abdillah, A., & Lubis, H. K. (2020). The Relationship of Self- Control and Conformity with Consumptive Behavior of Network Computer Engineering Students at SMK Negeri 2 Binjai. International Journal on Language, Research and Education Studies, 4(2), 209–222. https://doi.org/10.30575/2017/IJLRES-2020050802

Maulidina, Y., & Kurniawati, T. (2022). The Effect of E-Money, Economic Literacy and Parents' Income on Consumptive Behavior. Economic Education Analysis Journal, 11(2), 191–200.

https://doi.org/10.15294/eeaj.v11i2.54254
Mubarokah, M. S., & Pratiwi, V. (2022). Pengaruh E-Commerce, Uang Saku, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 11(4), 496–509. https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i04.p10
Naela Madhiya, Romlah Widiyati, Arrazy Hasyim. 2023. Perspektif Gender dalam Tafsir Kontemporer. Nida' Al-Qur'an, Vol.21, No.1, Tahun 2023 https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/nidaquran.
Nurachma, Yasin'ta Aulia, and Sandy Arief. 2017. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kelompok Teman Sebaya Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Kesatrian 1 Semarang TA. 2015/2016." EEAJ (Economic Education Analysis Journal) 6(2):489–500.
Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. Economic Education Analysis Journal, 6(3), 684–697.
Qathrin Nada. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi. Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Rani